

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Makna *As-Sihr* dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2025



Rizki Mujib Takrim

NIM: 211320015

ABSTRAK

Nama: **Rizki Mujib Takrim**, NIM: 211320015, Judul Skripsi: **Makna *As-Sihr* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446H/2025 M.

Latar belakang penelitian ini ialah adanya perbedaan, dalam sudut pandang bahasa arab khususnya Al-Qur'an, sihir atau *As-Sihr* memiliki makna yang beragam tergantung bagaimana konteks turunnya ayat. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Teori segitiga *Triadic* Peirce mempertimbangkan *Ground* atau latar belakang pemahaman dalam memahami interpretasi suatu tanda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi kata *As-Sihr* dalam Al-Qur'an dan mengetahui makna kata *As-Sihr* dalam Al-Qur'an dengan perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode riset kepustakaan (*Library Research*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yakni menggambarkan dan menguraikan data-data penafsiran Al-Qur'an menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Pada penelitian ini dibagi beberapa tahapan, yakni mengumpulkan ayat Al-Qur'an yang memiliki term *As-Sihr*, mengklasifikasikan ayat berdasarkan agensinya, mengungkapkan redaksi dan konteks kata *As-Sihr* (*Firstness*), mengungkapkan makna kata *As-Sihr* dalam penafsiran Al-Qur'an (*Thirdness*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata *As-Sihr* memiliki beberapa klasifikasi, dari derivasi dan agensi. Dalam Al-Qur'an kata *As-Sihr* disebut dengan enam derivasi, yakni *isim fā'il sulasi mujarrad (Sāhir)*, *isim maf'ul sulasi mujarrad (Mashuur)*, *isim maf'ul wazan fa'ala (Musahhar)*, *isim sigat Ashār*, *isim sigat Sahhār*, *isim sigat sihr, fi'il māḍī sulasi mujarrad (Sahara)*, *fi'il muḍāri' sulasi mujarrad (Tasharu dan Tusharu)*. Dari agensinya, kata *As-Sihr* memiliki dua sisi, yakni agensi orang beriman dan agensi orang kafir. Agensi orang beriman yakni kata *As-Sihr* yang disebutkan oleh Nabi yang dikisahkan dalam Al-Qur'an atau Allah berfirman langsung. Agensi orang kafir yakni kata *As-Sihr* yang disebutkan oleh orang kafir yang dikisahkan oleh Al-Qur'an. Berdasarkan pada diskusi Q.S. Al-Baqarah: 102 dan Q.S. Al-Mudassir: 24 dari perspektif Peirce, penelitian ini menemukan bahwa bagi orang beriman iman dan takwa kepada Allah lebih penting dari pada mempelajari sihir, yang berpotensi mendatangkan siksa. Sementara itu, ditemukan penemuan lain bahwa orang kafir yang menganggap Al-Qur'an adalah sihir didasarkan pada kesombongan dan ketidakmampuan mereka menandingi mukjizat Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name: **Rizki Mujib Takrim**, NIM: **211320015**. Thesis Title: **The Meaning of *As-Sihr* in the Qur'an (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis Study)**. Qur'an and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten, 2025 M / 1446 H.

The background of this research is that there are differences of opinion about the definition of magic, from the point of view of the Arabic language, especially the Qur'an, magic or *As-Sihr* has various meanings depending on the context of the verse. This study uses Charles Sanders Peirce's semiotic approach. *Peirce's* Triadic triangle theory considers *the ground* or background of understanding in understanding the interpretation of a sign.

This study aims to find out the classification of the word *As-Sihr* in the Qur'an and find out the meaning of the word *As-Sihr* in the Qur'an with the perspective of Charles Sanders Peirce's Semiotics. This research uses qualitative research with the *Library Research method*. The analysis used in this study is *descriptive analysis*, which describes the data of interpretation of the Qur'an using Charles Sanders Peirce's Semiotic analysis. In this study, it is divided into several stages, namely collecting verses of the Qur'an that have the term *As-Sihr*, classifying verses based on their agency, revealing the redaction and context of the word *As-Sihr* (*Firstness*), revealing the meaning of the word *As-Sihr* in the interpretation of the Qur'an (*Thirdness*).

The results of this study show that the word *As-Sihr* has several classifications, from derivation and agency. In the Qur'an, the word *As-Sihr* is referred to as having six derivations, namely *isim fā'il šulaši mujarrad (Sāhir)*, *isim maf'ul šulaši mujarrad (Mashuur)*, *isim maf'ul wazan fa'ala (Musahhar)*, *isim šigat Ashār*, *isim šigat Sahhār*, *isim šigat sihr*, *fi'il māḍī šulaši mujarrad (Saḥara)*, *fi'il muḍāri' šulaši mujarrad (Tasharu and Tusharu)*. From its agency, *As-Sihr* said it has two sides, namely the agency of the believers and the agency of the disbelievers. The agency of the believers is the word *As-Sihr* mentioned by the Prophet which is narrated in the Qur'an or Allah speaks directly. The agency of the disbelievers is the word *As-Sihr* mentioned by the disbelievers narrated by the Qur'an. Based on the discussion of Q.S. Al-Baqarah: 102 and Q.S. Al-Mudaššir: 24 from Peirce's perspective, this study found that for believers faith and piety towards Allah are more important than learning magic, which has the potential to bring punishment. Meanwhile, another discovery was found that the disbelievers who considered the Qur'an to be magic were based on their arrogance and inability to match the miracles of the Qur'an.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

...وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤ...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth.
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar **Dekan**
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Adab
a.n. Rizki Mujib Takrim **UIN SMH Banten**
NIM: 211320015 di-
Serang

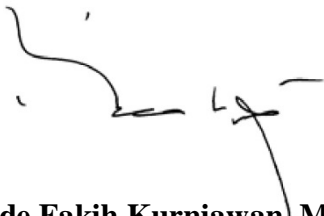
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara Rizki Mujib Takrim NIM: 211320015, yang berjudul: Makna *As-Sihr* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce) dapat diajukan dalam sidang *Munaqosyah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 23 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.

NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.

NIP. 198605212018011001

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

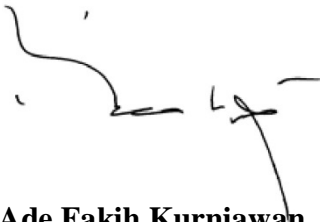
**Makna *As-Sihr* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sanders
Pierce)**

Oleh:

Rizki Mujib Takrim
NIM: 211320015

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.
NIP. 198605212018011001

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903199903007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Rizki Mujib Takrim, NIM: 211320015, yang berjudul: **Makna As-Sihr dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2025 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2025

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Hi. Eva Svarifah Wardah, M.Hum.

NIP. 197208111999032009

Sekretaris Merangkap Anggota



Ursa Agniva, M.Hum

NIP. 199705162024032001

Anggota,

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.

NIP. 198312062006041003

Penguji II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.

NIP. 198605212018011001

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini bukanlah karya yang begitu sempurna, namun segala perjuangan dalam menyelesaikannya banyak orang-orang yang mendukung di belakangnya, terutama untuk kedua orang tua yang paling saya sayangi, mereka adalah orang tua yang selalu mendukung dengan memberikan motivasi. memberikan semangat, dan selalu mendo'akan dengan tulus anaknya untuk bisa menggapai cita-citanya, tanpa do'a dan dukungan mereka tak akan bisa sampai dititik ini. Semoga Allah senantiasa memberikan orang tua saya sehat dan umur panjang.

Begitu pula kepada ketiga saudara yang saya banggakan Riyan Abdul Fahmi, Afuan Abdul Alim dan Ayif Abdurrohman karena selalu memberi semangat dan motivasi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada rekan-rekan seperjuangan yang rela membantu bahkan memberikan arahan dalam segala keadaan.

MOTTO

“Interpretasi Tidak Pernah Berakhir”

C. S. Peirce

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizki Mujib Takrim. Dilahirkan pada tanggal 07 Maret 2002 di Tangerang, tepatnya di Gg. Wakaf, Kebon Nanas, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten. Penulis merupakan putra Bapak Taufik dan Ibu Nyi Wasiati yang terakhir dari empat bersaudara.

Adapun Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan yakni sekolah dasar di SDN Panunggangan 1 pada tahun 2014, sekolah menengah pertama di SMPN 4 Kota Tangerang pada tahun 2017, madrasah aliyah sekaligus menjadi santri di Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurro hingga tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan Program Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Selama kuliah, penulis menetap di Pondok Pesantren Shadana, Padarincang. Selain itu, penulis juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Juga tak lupa shalawat serta salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah 'alaihi wa Sallam*, beserta sahabat, dan para keluarganya. Dengan pertolongan Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: Makna *As-Sihr* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Juga terhadap semua orang yang berada di sekeliling penulis yang sudah membantu segala proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A, Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud. selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah sabar dalam mendidik dan membantu, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menjadi lebih baik

selama dibangku perkuliahan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

7. Shadana's Family Abi KH. Arif Hidayat, Umi Hj. Nuraeni Tohir, Muhammad Faqih Maulana, dan Mohammad Fikri Muthohari yang selalu membimbing dan kebersamai selama kuliah.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Shadana yang selalu membantu dan mendukung selama kuliah.
9. Mahasiswa/i IAT kelas A Angkatan 2021 selaku teman-teman seperjuangan.
10. Serta segenap akang/ eteh UKM UPTQ Angkatan 21, Khususnya Firda Fikriya Agustin, S. Hum. yang kebersamai dan menjadi partner selama proses perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menyadari banyak kekurangan baik dari segi materi penyusunan maupun metodologi penulisannya. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 23 Juni 2025

Rizki Mujib Takrim
NIM: 211320015

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	xiii
PERSETUJUAN	xiv
PENGESAHAN.....	xv
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xvii
RIWAYAT HIDUP.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritis	13
G. Metodologi Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE	20
A. Pengertian Semiotika.....	20
B. Biografi Charles Sanders Peirce	24
C. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....	29
D. Semiotika Menjadi Metode Interpretasi	35

BAB III KONSEP AS-SIHR DALAM AL-QUR'AN	40
A. Definisi dan Derivasi <i>As-Sihr</i>	40
B. Makna Konteks Awal <i>As-Sihr</i>	50
C. Penafsiran Para Ulama.....	54
BAB IV ANALISIS MAKNA AS-SIHR DALAM AL-QUR'AN	
PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE.....	61
A. Makna Generik (<i>Firstness</i>)	62
B. Aplikasi Semiotika Charles Sanders Peirce atas Penafsiran (<i>Thirdness</i>).....	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80